

Praktik Lokal yang Baik

Pendahuluan

Seleksi dan Dokumentasi Praktik yang Baik

Kriteria untuk seleksi praktik lokal yang baik adalah:

- Praktik tersebut memiliki dampak positif dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan akses, kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan dasar
- praktik tersebut relevan dengan keanekaragaman di Indonesia dan kapasitas Kabupaten yang beragam;
- praktik dapat dilaksanakan dan karena itu mudah ditransfer dan berkelanjutan di tempat-tempat lain di Indonesia.

Berikut daftar untuk mempelajari praktik yang baik di tingkat sekolah dan kabupaten yang dapat digunakan sebagai panduan.

Gambaran Praktik Lokal yang Baik pada Berbagai Tingkat

Tingkat Organisasi	Beberapa Contoh Praktik yang Baik pada setiap Tingkat Organisasi
Kelas	Mengajarkan mata pelajaran: mis. Matematika, Bahasa Indonesia. Kegiatan siswa. Strategi penilaian. Organisasi kelas
Sekolah	Kepemimpinan; Manajemen guru dan siswa; Pemeliharaan bangunan; Strategi meningkatkan akses dan persamaan dalam rencana sekolah; Anggaran dan strategi pendanaan.
Masyarakat	Kepemimpinan masyarakat; Orang tua/kelompok orang tua; Komite Sekolah; Strategi pengembangan masyarakat, Hubungan sekolah – dunia usaha/dunia industri.
MGMP, KKG, Gugus	Strategi pengembangan profesional. Kerja sama antar sekolah
Kantor UPTD Kecamatan	Praktik yang baik dalam kepemimpinan dan manajemen pendidikan tingkat kecamatan
Dinas Pendidikan, Depag Kabupaten, Bappeda	Praktik yang baik dalam kepemimpinan, Manajemen pendidikan, terutama dalam perencanaan, keuangan, manajemen sumber daya, kerjasama antara berbagai pemerintah kabupaten
DPRD, Bupati	Kepemimpinan, Monitoring, Perundangan dan peraturan
Dewan Pendidikan, CSO/NGO	Kepemimpinan, Monitoring, Keterlibatan masyarakat
Universitas	Hubungan dengan institusi pendidikan lebih tinggi di tingkat lokal

MGPBE melakukan pemilihan contoh praktik yang baik dengan seksama untuk menjamin hanya contoh yang sah yang didokumentasikan.

Strategi yang disarankan adalah sebagai berikut:

- melakukan nominasi praktik yang baik, dilakukan oleh seorang pengamat yang dapat dipercaya, misalnya seorang guru yang berpengalaman, pemimpin masyarakat, Kepala sekolah, pejabat Dinas Pendidikan, dll.
- Melakukan verifikasi terhadap nominasi praktik yang baik, paling sedikit dilakukan satu orang dan dicek berdasar criteria di atas.

- Rencama melakukan studi dokumentasi. Perencanaan sudah termasuk memberikan penjelasan kepada lokasi studi tentang tujuan studi agar tidak terjadi kesalahpahaman
- Studi dokumentasi yang dilakukan kemudian menggunakan kerangka yang sama dengan yang digunakan untuk mendapatkan isu penting dan data

Kerangka Dokumentasi Praktik Lokal yang Baik: - Contoh sebuah Madrasah

Lingkup	Persiapan dan Implementasi Rencana Pengembangan Sekolah
Jenis praktik yang baik	Partisipasi masyarakat
Mengapa konsep/ praktik dianggap penting	Kepemimpinan lokal, partisipasi aktif dan kepemilikan manajemen sekolah penting untuk keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah
Lokasi sekolah	Madrasah MI NW Dasan Agung, Jl Aneka III No 17, Dasan Agung, Kota Mataram
Latar belakang dan deskripsi situasi sebelum ada inisiatif perubahan	Madrasah ini berlokasi di daerah miskin di perkotaan. Kondisi fisik gedung sekolah secara umum tidak begitu baik dan terjadi konflik di dalam manajemen sekolah secara internal. Telah didiskusikan kebutuhan sekolah tetapi sedikit hasil yang dicapai.
Deskripsi praktik yang baik	Fasilitator proyek mengidentifikasi sekolah sebagai yang berhasil mengembangkan hubungan yang kuat dengan masyarakat. Hubungan ini memberikan hasil yang baik dalam perencanaan dan implementasi. Komite Sekolah telah membentuk "kepemilikan" lokal yang kuat.
Bagaimana hasil diperoleh: strategi, proses, orang, sumber daya, dsb How outcomes were achieved: the strategies, processes, people, resources, etc	Ketua Komite Sekolah memiliki komitmen yang kuat kepada sekolah. Sebelumnya seorang guru, dia sekarang sudah pensiun tetapi aktif di masyarakat. Dia mendapatkan partisipasi masyarakat untuk sosialisasi proyek, partisipasi dan dukungan. Bagaimana? Mengidentifikasi tokoh kunci di masyarakat dan alumni sekolah serta mendapat dukungan mereka Sering menyelenggarakan pertemuan dengan masyarakat (di luar Komite Sekolah) Mendapat dukungan dari kelompok perempuan setempat (misalnya kelompok pengajian) Melibatkan tukang setempat dalam merencanakan rehabilitasi Membangun dari komitmen agama yang kuat Menekankan transparansi dengan melibatkan seluruh masyarakat
Outcomes of practices	Kualitas kerja pada rehabilitasi bangunan lebih tinggi Kegiatan tambahan kurikulum di sore hari lebih tinggi (kira-kira 20%) Ahli di masyarakat memberikan saran dan bantuan secara suka rela Proses telah membantu mengatasi konflik lama antara pemilik dan kelompok manajemen Sekolah menjadi pusat untuk kegiatan peningkatan kemampuan guru Meninggalkan kebiasaan lama "NATO" – <i>No Action Talk Only</i> – sekarang "Apa yang kita katakan kita lakukan". Hasil persamaan gender: (1) Program beasiswa sudah dimonitor dan memenuhi kriteria. Partisipasi perempuan 65%. (2) Kepala sekolahnya perempuan.
Kemungkinan keberlanjutan	Tinggi
Kemungkinan transfer Perkiraan Estimate of Transferability	Tinggi
Pelajaran yang dipelajari	Kepemimpinan yang baik, partisipasi masyarakat yang luas dan kuat dapat mendukung peningkatan dalam manajemen dan hasil pendidikan di sekolah.

Lingkup	Persiapan dan Implementasi Rencana Pengembangan Sekolah
Jenis praktik yang baik	Partisipasi masyarakat
Mengapa konsep/praktik dianggap penting	Kepemimpinan lokal, partisipasi aktif dan kepemilikan manajemen sekolah penting untuk keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah
Lokasi sekolah	Madrasah MI NW Dasan Agung, Jl Aneka III No 17, Dasan Agung, Kota Mataram
Latar belakang dan deskripsi situasi sebelum ada inisiatif perubahan	Madrasah ini berlokasi di daerah miskin di perkotaan. Kondisi fisik gedung sekolah secara umum tidak begitu baik dan terjadi konflik di dalam manajemen sekolah secara internal. Telah didiskusikan kebutuhan sekolah tetapi sedikit hasil yang dicapai.
Deskripsi praktik yang baik	Fasilitator proyek mengidentifikasi sekolah sebagai yang berhasil mengembangkan hubungan yang kuat dengan masyarakat. Hubungan ini memberikan hasil yang baik dalam perencanaan dan implementasi. Komite Sekolah telah membentuk "kepemilikan" lokal yang kuat.
Bagaimana hasil diperoleh: strategi, proses, orang, sumber daya, dsb How outcomes were achieved: the strategies, processes, people, resources, etc	Ketua Komite Sekolah memiliki komitmen yang kuat kepada sekolah. Sebelumnya seorang guru, dia sekarang sudah pensiun tetapi aktif di masyarakat. Dia mendapatkan partisipasi masyarakat untuk sosialisasi proyek, partisipasi dan dukungan. Bagaimana? Mengidentifikasi tokoh kunci di masyarakat dan alumni sekolah serta mendapat dukungan mereka Sering menyelenggarakan pertemuan dengan masyarakat (di luar Komite Sekolah) Mendapat dukungan dari kelompok perempuan setempat (misalnya kelompok pengajian) Melibatkan tukang setempat dalam merencanakan rehabilitasi Membangun dari komitmen agama yang kuat Menekankan transparansi dengan melibatkan seluruh masyarakat
Outcomes of practices	Kualitas kerja pada rehabilitasi bangunan lebih tinggi Kegiatan tambahan kurikulum di sore hari lebih tinggi (kira-kira 20%) Ahli di masyarakat memberikan saran dan bantuan secara suka rela Proses telah membantu mengatasi konflik lama antara pemilik dan kelompok manajemen Sekolah menjadi pusat untuk kegiatan peningkatan kemampuan guru Meninggalkan kebiasaan lama "NATO" – <i>No Action Talk Only</i> – sekarang "Apa yang kita katakan kita lakukan". Hasil persamaan gender: (1) Program beasiswa sudah dimonitor dan memenuhi kriteria. Partisipasi perempuan 65%. (2) Kepala sekolahnya perempuan.
Kemungkinan keberlanjutan	Tinggi
Kemungkinan transfer Perkiraan Estimate of Transferability	Tinggi
Pelajaran yang dipelajari	Kepemimpinan yang baik, partisipasi masyarakat yang luas dan kuat dapat mendukung peningkatan dalam manajemen dan hasil pendidikan di sekolah.
Alamat Kontak	Anwar Mahdi (ph: 0370653756), Ketua Komite Sekolah; Lalu Sutrisman, S.Pd (ph: 0370641365), Kepala Sekolah

Lingkup	Persiapan dan Implementasi Rencana Pengembangan Sekolah
Jenis praktik yang baik	Partisipasi masyarakat
Mengapa konsep/praktik dianggap penting	Kepemimpinan lokal, partisipasi aktif dan kepemilikan manajemen sekolah penting untuk keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah
Lokasi sekolah	Madrasah MI NW Dasan Agung, Jl Aneka III No 17, Dasan Agung, Kota Mataram
Latar belakang dan deskripsi situasi sebelum ada inisiatif perubahan	Madrasah ini berlokasi di daerah miskin di perkotaan. Kondisi fisik gedung sekolah secara umum tidak begitu baik dan terjadi konflik di dalam manajemen sekolah secara internal. Telah didiskusikan kebutuhan sekolah tetapi sedikit hasil yang dicapai.
Deskripsi praktik yang baik	Fasilitator proyek mengidentifikasi sekolah sebagai yang berhasil mengembangkan hubungan yang kuat dengan masyarakat. Hubungan ini memberikan hasil yang baik dalam perencanaan dan implementasi. Komite Sekolah telah membentuk "kepemilikan" lokal yang kuat.
Bagaimana hasil diperoleh: strategi, proses, orang, sumber daya, dsb How outcomes were achieved: the strategies, processes, people, resources, etc	Ketua Komite Sekolah memiliki komitmen yang kuat kepada sekolah. Sebelumnya seorang guru, dia sekarang sudah pensiun tetapi aktif di masyarakat. Dia mendapatkan partisipasi masyarakat untuk sosialisasi proyek, partisipasi dan dukungan. Bagaimana? Mengidentifikasi tokoh kunci di masyarakat dan alumni sekolah serta mendapat dukungan mereka Sering menyelenggarakan pertemuan dengan masyarakat (di luar Komite Sekolah) Mendapat dukungan dari kelompok perempuan setempat (misalnya kelompok pengajian) Melibatkan tukang setempat dalam merencanakan rehabilitasi Membangun dari komitmen agama yang kuat Menekankan transparansi dengan melibatkan seluruh masyarakat
Outcomes of practices	Kualitas kerja pada rehabilitasi bangunan lebih tinggi Kegiatan tambahan kurikulum di sore hari lebih tinggi (kira-kira 20%) Ahli di masyarakat memberikan saran dan bantuan secara suka rela Proses telah membantu mengatasi konflik lama antara pemilik dan kelompok manajemen Sekolah menjadi pusat untuk kegiatan peningkatan kemampuan guru Meninggalkan kebiasaan lama "NATO" – <i>No Action Talk Only</i> – sekarang "Apa yang kita katakan kita lakukan". Hasil persamaan gender: (1) Program beasiswa sudah dimonitor dan memenuhi kriteria. Partisipasi perempuan 65%. (2) Kepala sekolahnya perempuan.
Kemungkinan keberlanjutan	Tinggi
Kemungkinan transfer Perkiraan Estimate of Transferability	Tinggi
Pelajaran yang dipelajari	Kepemimpinan yang baik, partisipasi masyarakat yang luas dan kuat dapat mendukung peningkatan dalam manajemen dan hasil pendidikan di sekolah.
Sumber informasi	Team Leader DBEP dari diskusi dengan pemangku kepentingan utama pada 1 April 2004.